

BAB I PENDAHULUAN

1.1. PENGERTIAN JUDUL DAN SUB JUDUL

1.1.1. Pengertian Rumah Produksi dan Ruang Pertunjukan Musik

1. Rumah : Tempat, tempat tinggal, tempat berlindung dari bahaya dan gangguan.¹
2. Produksi : Hal menghasilkan barang-barang, pembuatan, penghasilan, apa yang dihasilkan.²
3. Ruang : Tempat, bagian dari, bilik.³
4. Pertunjukan : Menampilkan suatu aksi untuk dinikmati atau dilihat.⁴
5. Musik : Paduan bunyi dari beberapa alat/instrument musik yang bernada secara teratur dan berkesesuaian.⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian “Rumah Produksi Dan Ruang Pertunjukan Musik” adalah suatu tempat yang dapat menghasilkan sesuatu yang berhubungan dengan karya musik yang tidak terikat dan bergantung pada siapapun mulai dari proses produksi, distribusi hingga promosi dan dapat ditampilkan sehingga dapat dinikmati oleh orang banyak.

Rumah produksi dan ruang pertunjukan musik ini kegiatannya lebih ditekankan kepada kegiatan untuk mengembangkan kepandaian dalam hal bermain musik dengan saling berinteraksi dan bertukar ilmu antara musisi sehingga kegiatan bermusik di Bandar Lampung yang ada menjadi lebih baik dan maju. Selain itu juga bagaimana memperkenalkan cara recording yang baik dan kegiatan apa saja yang harus dilakukan agar karya musik yang mereka miliki dapat didokumentasikan dan diperkenalkan sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat secara umum. Serta dapat menjadi tempat bertukar informasi mengenai perkembangan musik yang ada dan tujuan akhir secara umum dapat menjadi barometer perkembangan musik untuk daerah Bandar Lampung khususnya.

¹ M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Arloka, Surabaya. 1994

² WJS Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta. 1982

³ M. Dahlan Al-Barry, op., cit.

⁴ Loc., it.

⁵ WJS Poerwodarminta, op., cit.

1.1.2. Pengertian Citra Bangunan Yang di sesuaikan Dengan Fungsi Akustik Ruang

1. Citra : Gambar, bentuk, rupa.⁶
2. Bangunan : Tempat untuk mewedahi berbagai macam aktivitas.⁷
3. Fungsi : Peran, guna, kegunaan, manfaat.⁸
4. Akustik : Ilmu gelombang suara/bunyi.⁹
5. Ruang : Tempat, bagian dari, bilik.¹⁰

Suatu bentuk yang dapat mencirikan suatu tempat yang mewedahi berbagai macam aktivitas yang disesuaikan dengan kegunaannya atau manfaat untuk tempat yang mengeluarkan gelombang suara/bunyi.

Jadi secara umum dapat diartikan bahwa bangunan Rumah Produksi dan Ruang Pertunjukan Musik ini mewedahi berbagai kegiatan yang berhubungan dengan sesuatu yang mengeluarkan bunyi-bunyian dan pada ruang-ruang tertentu memerlukan penanganan akustik secara khusus baik itu bentuk maupun penggunaan materialnya sehingga nantinya akan mempengaruhi citra atau performance bangunan yang ada.

⁶ Hasan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia*, PT. Icthar Baru Van Hoeve, Jakarta. 1992.

⁷ M. Dahlan Al-Barry, *op.,cit.*

⁸ Hasan Shadily, *op.,cit.*

⁹ WJS Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai pustaka, Jakarta. 1982

¹⁰ Hasan Shadily, *op.,cit.*

1.2. LATAR BELAKANG

1.2.1. Pengertian Musik

Musik adalah cetusan perasaan atau pikiran manusia, sehingga sebagai ekspresi perasaan manusia dan merupakan salahsatu seni tertua dan bahkan tidak ada sejarah peradaban manusia yang terlewati tanpa musik. Melihat perkembangannya pada saat ini banyak sekali masyarakat di Indonesia mengapresiasi dirinya untuk berkarya untuk menghasilkan suatu seni musik. Terbukti dengan banyaknya bermunculan musisi-musisi muda yang berbakat untuk berkarya dan menghasilkan suatu musik yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Musik merupakan cetusan ekspresi jiwa yang dituangkan dalam bunyi-bunyian. Oleh karena itu dalam hal ini musik sebagai seni mulai dari sifat, karakter sampai dengan ekspresi yang diungkapkan ke dalam bentuk bangunan.

Seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu dilihat dari keindahan dan keharmonisan di dalam menyusun nada. Musik adalah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan irama, melodi dan keharmonisan¹¹. Seni musik mencakup vocal dan instrumental yang di dalamnya telah terkandung beberapa unsur yang mencakup unsur ritme, melodi, harmoni dan warna suara¹². Perkembangan seni musik berjalan seiring dengan perkembangan manusia. Pada masa sekarang ini, senimusi tidak lagi sekedar hanya meniru saja, melainkan sudah bereksperimen. Secara sederhana dapat kita bayangkan bentuk musik pada masa pra sejarah, dibandingkan dengan musik yang ada pada saat ini, seperti jazz, pop, rock, rap dan lain-lainnya¹³. Karena perkembangan musik bersifat dinamis maka fleksibilitas sangat dibutuhkan dan sangat mempengaruhi baik dari segi kualitas musik, musisi maupun fasilitas yang mewadahi dari seluruh bentuk kegiatan bermain musik tersebut.

Melihat perkembangannya pada saat ini banyak sekali masyarakat di Indonesia mengapresiasi dirinya untuk berkarya untuk menghasilkan suatu seni musik. Terbukti dengan banyaknya bermunculan musisi-musisi muda yang berbakat untuk berkarya dan menghasilkan suatu musik yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Melihat fenomena tersebut maka diperlukannya suatu tempat yang dapat menampung segala karya para musisi tersebut.

¹¹. Yandianto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, M2S, Bandung, 1997.

¹². Betman Simbolon, Seni Musik, Lambang Jaya, Medan, 1997.

¹³. Loc.,it.

Mulai dari proses rekaman untuk membuat demo lagu, promosi, serta distribusi ke konsumen sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat. Selain itu juga diperlukannya fasilitas lainnya sebagai penunjang seperti ruang pertunjukan yang dapat digunakan sebagai tempat untuk mengadakan konser musik dan sekaligus mempromosikan hasil karya musik mereka kepada masyarakat.

1.2.2. Potensi Musik di Bandar Lampung

Dilihat dari perkembangannya kota Bandar Lampung mulai memiliki banyak musisi yang sudah dapat berkarya dan mencoba untuk memperkenalkan hasil karya mereka dalam bidang musik sehingga dapat diterima dan dinikmati oleh masyarakat, terutama para musisi mudanya. Hal ini dimungkinkan karena letak kota Bandar Lampung yang berdekatan dengan daerah Ibukota Jakarta yang merupakan sebagai pusat industri musik di Indonesia. Namun tidak semua dari mereka yang beruntung untuk berhasil mengeluarkan album rekaman dan mendapatkan label major. Padahal kemampuan mereka sebenarnya tidak kalah dengan musisi-musisi papan atas yang ada di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan di Bandar Lampung masih kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung untuk proses pembuatan album rekaman hingga promosi dan distribusi. Sehingga bagi para musisi Bandar Lampung masih diperlukannya suatu tempat untuk mendokumentasikan hasil karya mereka sebelum menuju industri musik yang lebih besar.

Kota Bandar Lampung sangat berpotensi untuk menjadi salahsatu sentra industrimusik di Indonesia. Hal tersebut dapat diketahui dari data yang masuk ke salahsatu radio swasta yang terkemuka di Bandar Lampung yaitu OZ Radio di mana banyaknya demo lagu yang dikirimkan para musisi Bandar Lampung agar dapat diputarkan di radio tersebut. Tercatat mulai dari tahun 2002 dalam waktu satu bulan ada lebih dari 15 grup musik yang mengirimkan demo lagunya. Selain itu juga di Bandar Lampung even-even musik yang diselenggarakan cukup banyak, seminggu dapat mencapai 2 kali pelaksanaan even dan animo dari masyarakat Lampung tersebut cukup baik terutama bagi para musisi mudanya. Indikasi tersebut sebenarnya merupakan sebuah langkah awal yang cukup baik untuk mengembangkan musik independent di Bandar Lampung yang memiliki banyak musisi yang cukup potensial dan untuk dapat sejajar dengan kota-kota yang selama ini menjadi barometer musik di Indonesia.

Adapun sarana-sarana yang diperlukan adalah :

* Sarana produksi berupa studio rekaman dengan fasilitas yang memadai dengan standar mutu yang baik dan sarana penunjang lainnya yang secara teknis dapat mempengaruhi hasil rekaman, seperti persyaratan akustik studio rekaman misal ukuran dan bentuk studio yang optimum, , derajat difusi, karakteristik dengung dan pencegahan cacat akustik ruang. Studio rekaman terdiri dari studio rekaman live dan studio rekaman track

* Sarana promosi berupa tempat bagi para musisi yang ingin mempromosikan album hasil rekamannya kepada para penikmat lagu tersebut. Sarana promosi terdiri dari ruang pertunjukan sebagai konser promosi dan ruang promosi penjualan.

* Sarana distribusi berupa tempat untuk menjual segala macam yang berhubungan dengan musik yang ditawarkan oleh musisi tersebut, seperti kaset, cd, dan merchandise lainnya seperti kaos, stiker dll.

* Sarana penunjang yang digunakan sebagai wadah klinik bagi para musisi untuk saling bertukar pengetahuan mengenai musik atau sebagai sarana yang digunakan untuk promosi atau penjualan suatu alat musik. Dapat berupa ruang jamming dan ballroom.

Kesemua hal tersebut merupakan fasilitas yang dibutuhkan untuk melakukan pembuatan suatu album untuk musik yang secara khusus ditempat menjadi suatu wadah untuk menunjang musisi yang ada di Bandar Lampung. Adapun tidak semua studio di Lampung memiliki fasilitas untuk rekaman, berikut adalah data mengenai beberapa studio musik yang ada di Lampung :

Tabel 1.1. Tabel Fasilitas studio di Bandar Lampung

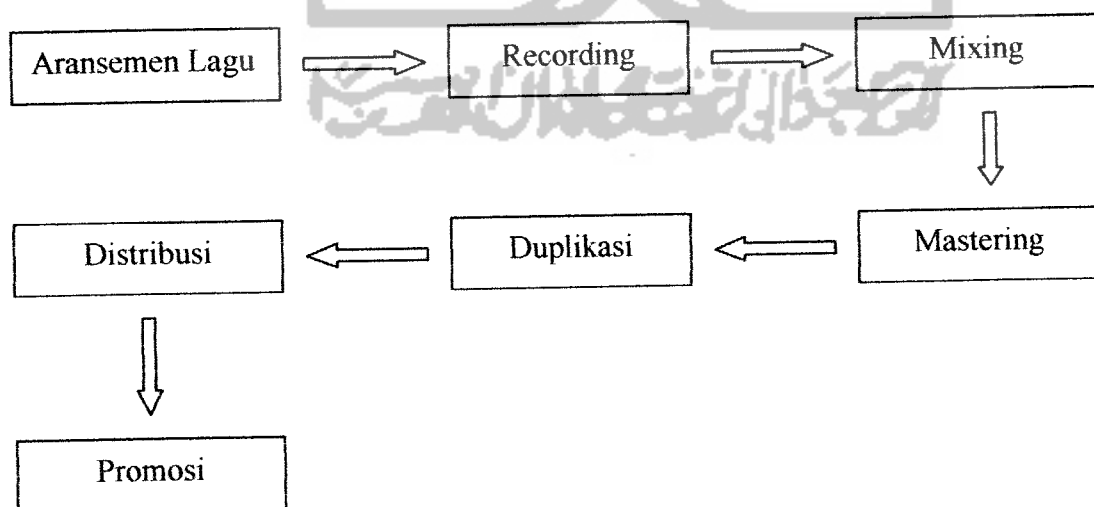
STUDIO	FASILITAS		
	LATIHAN	TRACK RECORDING	LIVE RECORDING
Beat Studio	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Studio DJ	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Fresh Studio	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Studio Simponi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21 Studio	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Queen Studio	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Studio Kemiling	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

1.4. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Kegiatan seni musik menurut pertunjukannya dibagi menjadi 2 yaitu musik sebagai seni dan musik sebagai hiburan. Seni musik sebagai seni lebih cenderung kepada individualitas penciptanya, serta keutuhan ekspresinya melalui karya seni. Sedangkan seni musik sebagai hiburan dilihat dari segi arti katanya, istilah hiburan harus diartikan dengan musik rakyat atau musik yang dibuat dan dimiliki oleh rakyat. Proses penyajian musik agar nyaman dan dapat didengarkan oleh masyarakat pun tidak mudah, antara lain tempat pertunjukan harus memiliki akustik ruang yang baik dan memenuhi syarat seperti ruang tidak mengalami kebocoran suara ke ruang lain dan material yang digunakan mampu menyerap frekuensi suara dengan baik.

Tidak semua bentuk bangunan seperti kotak dapat mengatasi akustik ruang dengan baik tanpa adanya suatu permainan bentuk pada bagian interiornya dan penggunaan material akustik ruang yang cukup baik pula. Tetapi bagaimana menciptakan suatu bentuk bangunan yang dapat menangani akustik ruang dengan baik dan dapat mencitrakan suatu bangunan pertunjukan musik atau seni musik dan menjadi satu kesatuan bentuk secara menyeluruh sehingga dapat menampung segala kegiatan didalam menghasilkan suatu karya musik.

Promosi yang mereka lakukan dapat melalui pertunjukan musik di ruang pertunjukan. Oleh karena itu dibutuhkannya suatu bangunan yang dapat menampung semua kegiatan tersebut. Adapun proses yang harus dilakukan untuk menghasilkan suatu karya musik yang dapat didokumentasikan adalah sebagai berikut :



1.5. Permasalahan

1.5.1. Permasalahan Umum

Bagaimana merancang suatu tempat yang dapat mewadahi seluruh kegiatan untuk pembuatan suatu karya musik mulai dari proses rekaman, promosi dan distribusi yang ditempatkan pada satu bangunan.

1.5.2. Permasalahan Khusus

- * Bagaimana menciptakan tata ruang dan bangunan yang mampu mengakomodasikan proses produksi, promosi, dan distribusi musik secara terpadu.
- * Bagaimana merancang suatu penampilan bangunan yang ekspresif untuk ruang pertunjukan musik.

1.6. Tujuan dan Sasaran

1.6.1. Tujuan

- * Merumuskan konsep dasar perencanaan dan perancangan sebuah bangunan yang dapat mewadahi suatu kebutuhan untuk musik mulai dari proses produksi, promosi dan distribusi album rekaman sesuai dengan analisa pemecahan masalah.
- * Menyediakan berbagai fasilitas yang dapat mendukung untuk kebutuhan musik dimana bentuk ruang, hubungan ruang dan penampilan fisik bangunan dapat menjadikan kegiatan yang ada saling mendukung

1.6.2. Sasaran

Pewadahan kegiatan produksi, distribusi, dan promosi musik dimana bentuk ruang, hubungan ruang dan penampilan fisik bangunan dapat menjadikan kegiatan yang ada saling mendukung.

1.6.3 Keaslian Penulisan

1. Mofid Wahdamanik, "MUSIK CENTER DI JOGYAKARTA", T.A Ull 1999

Permasalahan umum : Bagaimana menghadirkan musik center di Jogjakarta sebagai bentuk pewadahan yang representatif terhadap kegiatan petunjukan seni musik.

Permasalahan khusus : Bagaimana merepresentatifkan karakter musik dan karakter sosial ekonomi penikmat musik ke dalam konsep perncangan bangunan dan lansekap.

2. Prawito, "PUSAT KEGIATAN MUSIK DI JOGYAKARTA", T.A UGM 1984

Penekanan :

- Fungsi sebagai wadah kegiatan pendidikan dan pembinaan seni musik.
- Sistem audio, pencahayaan dan system visual sebagai penentu bentuk ruang-ruang tertentu.

3. Cahya Inayati, "PUSAT APRESIASI DAN PENGEMBANGAN SENI MUSIK DI JOGYAKARTA", T.A UII 2000

- Merencanakan dan merancang peruangan sebuah bangunan dengan tata ruang yang dapat memenuhi kebutuhan akan kenyamanan gerak dan akustik untuk menampung rangkaian aktifitas apresiasi dan pengembangan seni musik.

1.7 SPESIFIKASI UMUM PROYEK

Dalam perkembangannya musik mempunyai banyak jenis dan aliran yang berbagai ragam seperti musik klasik, musik modern (populer) tradisional dan masih banyak lagi. Namun yang menjadi komoditi utama adalah untuk merancang bangunan Rumah Produksi dan Ruang Pertunjukan Musik untuk jenis musik populer(modern) karena jenis musik ini yang paling digemari oleh seluruh lapisan masyarakat luas. Musik populer(modern) dapat diartikan sebagai segala jenis musik yang sedang berkembang sejajar dengan perkembangan media audio visual atau jaman, artinya musik adalah sebagai entertainment. Musik populer atau musik modern terdiri dari berbagai aliran yaitu : Pop, Rock, Jazz, Blues, Ska dan lain-lain.

Bangunan gedung yang direncanakan merupakan bangunan yang dapat digunakan untuk melaksanakan semua kegiatan dalam rangka memproduksi, duplikasi dan promosi suatu musik. Adapun bangunan rumah produksi dan ruang pertunjukan musik memiliki beberapa fungsi, yaitu :

I. Fungsi Utama

1. Ruang Recording dan Ruang Mixer.
2. Ruang Mixing
3. Ruang Mastering
4. Ruang Duplikasi
5. Ruang Percetakan Cover
6. Ruang Pertunjukan
7. Ruang Promosi

II. Fungsi Pendukung

1. Cafetaria
2. Ruang Jamming
3. Ballroom
4. Ruang Mekanikal
5. Ruang Receptionis
6. Ruang Publik Relation
7. Ruang Pengelola

III. Fungsi Penunjang

1. Lobby
2. Gudang
3. Parkir
4. Lavatory
5. Ruang Tiket
6. Ruang Cleaning servis
7. Mushola
8. Ruang Sekuriti

1.8. Karakteristik Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

1.8.1. Fungsi Utama

Fungsi Utama	Kegiatan	Kebutuhan ruang	Pengguna
Recording	Datang ↓ Parkir ↓ Daftar ↓ Recording	Parkir Rg.Receptionis Rg.Recording	Musisi Pengelola Operator
Mixing	Datang ↓ Parkir ↓ Daftar ↓ Mixing	Parkir Rg.Receptionis Rg.Mixing	Musisi Pengelola Operator

Duplikasi	<p>Datang</p> <p>↓</p> <p>Parkir</p> <p>↓</p> <p>Daftar</p> <p>↓</p> <p>Mastering</p> <p>↓</p> <p>Duplikasi</p>	<p>Parkir</p> <p>Rg.Receptionis</p> <p>Rg.Mastering</p> <p>Rg.Duplikasi</p>	<p>Musisi</p> <p>Karyawan</p> <p>Pengelola</p> <p>Operator</p>
Promosi	<p>Datang</p> <p>↓</p> <p>Parkir</p> <p>↓</p> <p>Daftar</p> <p>↓</p> <p>Promosi/Pembelian</p>	<p>Parkir</p> <p>Rg.Receptionis</p> <p>R.Promosi</p>	<p>Musisi</p> <p>Pengelola</p> <p>Operator</p>
Pertunjukan	<p>Datang</p> <p>↓</p> <p>Parkir</p> <p>↓</p> <p>Beli tiket</p> <p>↓</p> <p>Menonton Konser</p> <p>Konser Musik</p>	<p>Parkir</p> <p>Rg.tiket</p> <p>Rg.Pertunjukan</p>	<p>Pengunjung</p> <p>Karyawan</p> <p>Pengelola</p> <p>Operator</p>
Percetakan	<p>Datang</p> <p>↓</p> <p>Parkir</p> <p>↓</p> <p>Daftar</p> <p>↓</p> <p>Cetak cover</p>	<p>Parkir</p> <p>Rg.Receptionis</p> <p>Rg.Percetakan</p>	<p>Pengunjung</p> <p>Pengelola</p> <p>Karyawan</p>

1.8.2. Fungsi pendukung

Fungsi Pendukung	Kegiatan	Kebutuhan ruang	Pelaku
Inetraksi Musisi	Datang ↓ Parkir ↓ Jamming Musik ↓ Istirahat/makan- minum	Parkir RG.Jamming Cafetaria	Musisi Pengunjung Pengelola Karyawan
Klinik Musik	Datang ↓ Parkir ↓ Klinik Musik ↓ Istirahat/makan- minum	Parkir Ballroom Cafetaria	Musisi Pengunjung Pengelola Karyawan
Pelayanan	Datang ↓ Parkir ↓ Memberikan informasi ↓ Memberikan pelayanan kepada tamu atau musisi ↓ Mengatur kontrak kerjasama musisi yang akan rekaman/konser	Parkir Rg.Receptionis Rg.Publik relation Rg.Produser	Musisi Pengunjung Pengelola Karyawan Produser
Istirahat/Makan dan minum	Datang ↓ Parkir ↓ Nonton pertunjukan ↓ Istirahat/makan dan minum	Parkir Rg.Pertunjukan Cafetaria	Musisi Pengunjung Pengelola Karyawan

1.8.3. Fungsi Penunjang

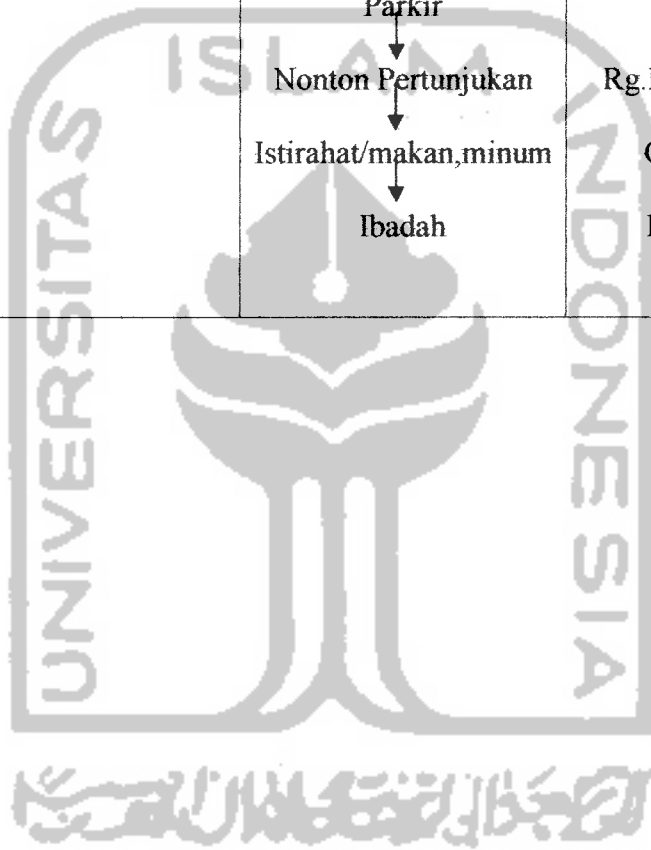
Fungsi Penunjang	Kegiatan	Kebutuhan ruang	Pelaku
Penyimpanan	Datang ↓ Parkir ↓ Loading/menyimpan peralatan ↓ Istirahat/makan dan minum	Parkir Gudang Peralatan Cafeteria	Pengelola Karyawan
Keamanan	Datang ↓ Parkir ↓ Keamanan lingkungan gedung	Parkir Rg.Keamanan	Sekuriti
Ibadah	Datang ↓ Parkir ↓ Daftar ↓ Recording ↓ Ibadah ↓ Istirahat/makan dan minum	Parkir Rg.Receptionis Rg.Recording Mushola Cafeteria	Musisi Pengunjung Pengelola Karyawan Operator
Perawatan Gedung	Datang ↓ Parkir ↓ Perawatan gedung ↓ Istirahat/makan dan minum	Parkir Rg.Cleaning servis Cafeteria	Karyawan

1.9. POLA KEGIATAN DAN KEBUTUHAN RUANG

Kategori Pengunjung	Karakter	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Musisi	Dinamis	Datang ↓ Parkir ↓ Daftar ↓ Recording ↓ Mixing ↓ Mastering ↓ Duplikasi ↓ Cetak Cover ↓ Istirahat/makan dan minum ↓ Ibadah ↓ Pulang	Parkir Rg.Pendaftaran Rg.Recording Rg.Mixing Rg.Mastering Rg.Duplikasi Rg.Percetakan Cafeteria Mushola
		Datang ↓ Parkir ↓ Jamming ↓ Istirahat/makan,minum ↓ Ibadah	Parkir Rg.Jamming Cafeteria Mushola

Operator	Semi dinamis	Datang ↓ Parkir ↓ Operator recording ↓ Istirahat/makan dan minum ↓ Ibadah	Parkir Rg.Mixer Cafetaria Mushola
		Datang ↓ Parkir ↓ Operator mixing ↓ Istirahat/makan dan minum ↓ Ibadah	Parkir Rg.mixing Cafetaria Mushola
		Datang ↓ Parkir ↓ Operator mastering ↓ Istirahat/makan dan minum ↓ Ibadah	Parkir Rg.mixing Cafetaria Mushola
		Datang ↓ Parkir ↓ Operator pertunjukan ↓ Istirahat/makan dan minum ↓ Ibadah	Parkir Rg.mixer pertunjukan Cafetaria Mushola

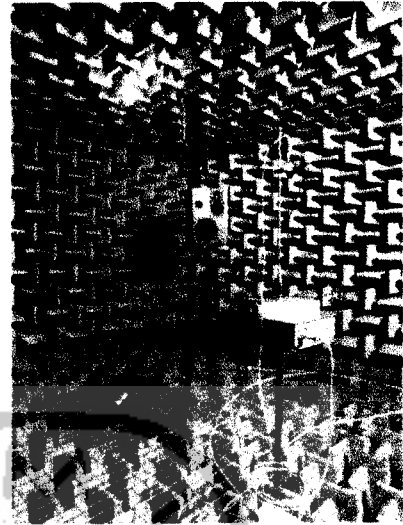
Pengelola	Semi dinamis	Datang ↓ Parkir ↓ Pelayanan Informasi ↓ Administrasi gedung ↓ Istirahat/makan,minum ↓ Ibadah	Parkir Rg.Receptionis Rg.Administrasi Cafeteria Mushola
Pengunjung	Dinamis	Datang ↓ Parkir ↓ Nonton Pertunjukan ↓ Istirahat/makan,minum ↓ Ibadah	Parkir Rg.Pertunjukan Cafeteria Mushola



1.10. STUDI LITERATURE THE CELLAR RENTAL STUDIO RECORDING



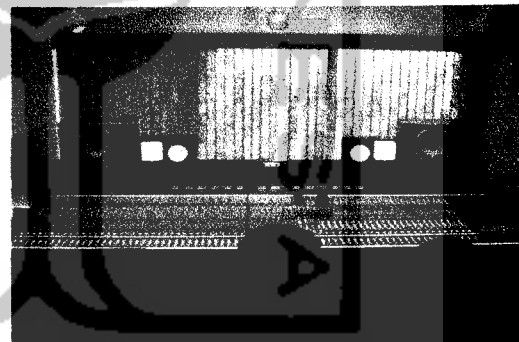
Studi Rekaman



Ruang uji bahan akustik



Ruang Mixing

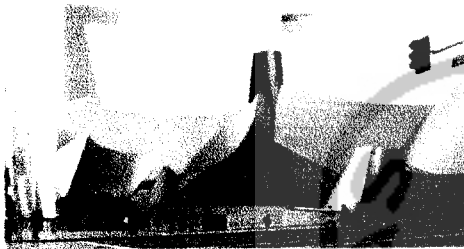


Ruang Kontrol Mixer

Sumber Internet

The Cellar Rental Studio recording merupakan studio yang memiliki fasilitas yang cukup lengkap mulai dari untuk track recording, live recording, mastering hingga ruangan untuk pengujian akustik ruang dengan fasilitas dan teknologi yang memadai.

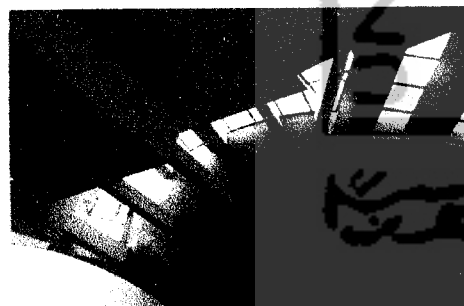
Walt Disney Concert Hall



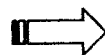
Bentukan Masif dan transparan pada bagian eksterior memberikan kesan/arti modern pada bangunan Walt Disney Concert Hall yang kemudian diberikan material yang mengkilap.



Elemen bentuk lengkung pada bentuk eksterior bangunan memberikan kesan tersendiri untuk suatu bangunan pertunjukan dan menjadi point interest pada bangunan tersebut



Penggunaan kolom ekspose pada hall bangunan Walt Disney konser hall memeberikan kesan dinamis dan harmonis untuk gedung yang bernuansa musikal.



Penggunaan repetisi balok pada ceiling ruang selasar hall dapat memeberikan arah ruang yang akan dituju pengunjung

SEAT CHART

